



KEBIJAKAN KEMITRAAN

PARTNERSHIPS POLICY

Efektif per 1 Februari 2021 / Effective as of February 1st, 2021

Revisi dokumen ini akan berada di bawah persetujuan dari Badan Pembina Yayasan IDEP Selaras Alam
Any revisions to this document will be under the approval of the Badan Pembina Yayasan IDEP Selaras Alam



About IDEP

IDEP Foundation's mission is to 'help people help themselves' through community empowerment and informal education programs. IDEP's initial mandate was to use the concepts of Permaculture to respond to urgent needs for sustainable food production and resource management during the height of the Asian Economic Crisis. Events such as the Bali bombings and the 2004 Asian Tsunami promoted a diversification of the organization's activities into emergency response, disaster recovery and disaster preparedness.

IDEP's program focus

- Sustainable Development, using permaculture to attain sustainable livelihoods and build resilience
- Disaster preparedness, teaching people how to prepare for potential disaster and how to reduce risk
- Emergency response, working with local partners to assist disaster struck communities
- Community recovery, using permaculture to re-establish communities post-disaster

Yayasan IDEP mission and values

Protecting the environment, and 'living in harmony with nature' are at the heart of IDEP's mission. While IDEP's programs are focused on community development, all its programs are based around IDEP's vision of 'safe and sustainable lives through understanding our interconnectedness with nature'.

IDEP's core values

- Community – 'helping people help themselves'
- Sustainability – living in harmony with nature, doing no harm to the environment
- Benevolence – to help and support those in unfortunate situations
- Continuous improvement – self reflection and striving to learn from our experiences

All IDEP programs will strive to have minimal impact on the environment, seek to promote sustainable solutions in all facets of life, and be designed to be of benefit to the community. IDEP will always work towards continuous improvement in every aspect of its work with full transparency and accountability.

Tentang IDEP

Misi Yayasan IDEP adalah untuk 'membantu masyarakat untuk mandiri melalui pemberdayaan masyarakat dan program pendidikan informal. Mandat awal IDEP adalah menggunakan konsep Permakultur untuk menanggapi kebutuhan mendesak akan kebutuhan produksi makanan berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya selama puncak krisis ekonomi Asia. Peristiwa seperti bom Bali dan Tsunami Asia 2004 mempromosikan diversifikasi kegiatan organisasi ke dalam tanggap darurat, pemulihan bencana dan kesiapsiagaan bencana.

Fokus program IDEP

- Pembangunan Berkelanjutan, menggunakan permaculture untuk mencapai penghidupan yang berkelanjutan dan membangun ketahanan
- Kesiapan bencana, mengajarkan orang bagaimana untuk bersiap akan potensi bencana dan bagaimana mengurangi risiko
- Tanggap darurat, bekerja dengan mitra lokal untuk membantu masyarakat yang terkena bencana
- Komunitas pemulihan, menggunakan permaculture untuk membangun kembali masyarakat pasca bencana

Misi dan nilai-nilai Yayasan IDEP

Melindungi lingkungan dan 'hidup harmonis dengan alam', adalah misi dari hati IDEP, sementara program IDEP difokuskan pada pengembangan masyarakat. Semua program didasarkan pada visi IDEP dari kehidupan yang aman dan berkelanjutan melalui pemahaman keterkaitan kita dengan alam'.

Nilai-nilai Utama IDEP

- Komunitas - 'membantu orang menolong diri mereka sendiri'
- Keberlanjutan - hidup harmonis dengan alam, tidak membahayakan lingkungan
- kebajikan - membantu dan mendukung mereka dalam situasi malang
- Perbaikan berkelanjutan - refleksi diri dan berjuang untuk belajar dari pengalaman kami

Semua program IDEP akan berusaha untuk memiliki dampak minimal terhadap lingkungan, berusaha untuk mempromosikan solusi berkelanjutan di semua aspek kehidupan, dan dirancang untuk bermanfaat bagi masyarakat. IDEP akan selalu bekerja menuju perbaikan terus-menerus dalam setiap aspek pekerjaan dengan penuh transparansi dan akuntabilitas.



Yayasan IDEP's position on partners and donors

IDEP works with a variety of partners and donors in order to accomplish its mission. IDEP's funding is from: development agencies, charitable trusts, private and corporate donations and corporate social responsibility.

IDEP seeks to work with organizations that support its vision and philosophy. It is important to IDEP that its partners and donors do not directly contravene the values and long term vision of IDEP. This means that we actively avoid working with partners or donors whose primary activities centre on deriving profit from unsustainable or unethical practices.

IDEP takes a pragmatic approach to the evaluation of potential partners and donors, accepting that there are degrees and extremes on the continuums of 'sustainability', 'community', and 'benevolence'. IDEP will consider working with any organization that can be seen to be making a genuine effort to re-adjust its operations in line with our principles of sustainable development.

Principles for the selection of partners and donors

The following guiding principles help to determining which organizations are a good fit with IDEP's values:

IDEP will aim to work with the following:

- Organizations that have a clear ethics policy that matches or complements that of IDEP
- Organizations that are seeking to alleviate : poverty, environmental degradation and the impact of disasters
- Organization that are proactively seeking sustainable solutions to waste and pollution
- Organizations that are striving to reduce their impacts on the environment and community
- Organizations that are clearly striving to fulfill their social responsibilities.

IDEP will avoid work with any organization that's core focus is deriving profit from:

- Production and/or sales of chemical fertilizers, insecticides and pesticides that impact on the environment
- Production and/or sales of genetically modified organisms
- Production and/or sales of unsustainable monoculture crops (e.g. palm oil)

Posisi Yayasan IDEP dalam bermitra dan donor

IDEP bekerja dengan berbagai mitra dan donor untuk mencapai misinya. Pendanaan IDEP adalah dari: lembaga pembangunan, lembaga amal, swasta dan sumbangan perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

IDEP berusaha untuk bekerja dengan organisasi yang mendukung visi dan filsafat. Penting untuk IDEP bahwa mitra dan donor tidak secara langsung bertentangan dengan nilai-nilai dan visi jangka panjang IDEP. Ini berarti bahwa kita secara aktif menghindari kerjasama dengan mitra atau donor utama kegiatan yang berpusat pada keuntungan yang berasal dari praktek-praktek tidak berkelanjutan atau tidak etis.

IDEP mengambil pendekatan pragmatis terhadap evaluasi mitra potensial dan lembaga donor, menerima bahwa terdapat derajat dan ekstrim pada kontinum dari 'keberlanjutan', 'komunitas', dan 'kebajikan'. IDEP akan mempertimbangkan bekerja dengan organisasi yang dapat dilihat akan membuat upaya tulus untuk menyesuaikan kembali operasinya sesuai dengan prinsip kami pembangunan berkelanjutan.

Prinsip-prinsip pemilihan mitra dan donor

Pedoman prinsip berikut ini dapat membantu untuk menentukan organisasi mana yang cocok dengan nilai-nilai IDEP:

IDEP akan bekerjasama dengan:

- Organisasi yang memiliki kebijakan etika yang jelas yang sesuai atau melengkapi dari IDEP
- Organisasi yang bekerja untuk mengurangi kemiskinan, degradasi lingkungan dan dampak bencana
- Organisasi yang proaktif mencari solusi yang berkelanjutan untuk limbah dan polusi
- Organisasi yang berjuang untuk mengurangi dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat
- Organisasi yang dengan jelas berusaha untuk memenuhi tanggung jawab sosial mereka.

IDEP akan menghindari bekerjasama dengan organisasi yang fokus inti kerjanya berasal keuntungan dari:

- Perusahaan yang menimbulkan dan / atau meningkatkan risiko bencana
- Produksi dan / atau penjualan pupuk kimia, insektisida dan pestisida yang berdampak pada lingkungan
- Produksi dan / atau penjualan dari organisme hasil rekayasa genetika
- Produksi dan / atau penjualan tanaman monokultur yang tidak berkelanjutan (misalnya kelapa sawit)



- *Unsustainable depletion of natural habitats (e.g. clearing of natural forests, unsustainable fishing)*

IDEP will not accept funding from agencies, corporations or individuals directly involved in activities that run contrary to our values and overall aims. These include companies who are known to :

- *Work against social justice*
- *Work against community empowerment*
- *Engage in activities that cause environment degradation with no considerations for mitigation impact*
- *Be involved in criminal activities*
- *Be a party to human rights violations*
- *Have violated environmental or pollution control laws*

Yayasan IDEP will endeavor to fully research all new potential partners and donors to ascertain their 'fit' with IDEP's values and mission.

This will be done by:

- *Quick assessment to check that core business does not fall into any of the 'no go' categories listed*
- *Researching ethics policies*
- *Researching principles relating to Corporate Social Responsibility*
- *If a third party approaches IDEP directly about a potential partnership/funding opportunity, IDEP will seek information relating to the rationale behind the inquiry*

In order to avoid the potential for exploitation of CSR programs for marketing purposes, IDEP will not display any direct advertising or corporate branding of another organization on any materials posted in communities.

If, after engaging with a third party, that party is later found to contravene IDEP's ethics and values, IDEP will desist from the relationship with appropriate notification to the party in question.

IDEP operates with full transparency and accountability with regards to donations received.

- Pengurangan/pemanfaatan habitat alami yang tidak berkelanjutan (misalnya pembukaan hutan alam, pencarian ikan yang tidak berkelanjutan)

IDEP tidak akan menerima dana dari lembaga, perusahaan atau individu secara langsung terlibat dalam kegiatan yang bertentangan dengan nilai-nilai dan tujuan IDEP secara keseluruhan. Ini termasuk perusahaan yang diketahui:

- Bekerja melawan keadilan sosial
- Bekerja melawan pemberdayaan masyarakat
- Terlibat dalam kegiatan yang menyebabkan degradasi lingkungan dengan tidak ada pertimbangan untuk melakukan mitigasi terhadap dampaknya
- Terlibat dalam kegiatan kriminal
- Ikut serta menjadi pihak yang melakukan pelanggaran hak asasi manusia
- Telah melanggar undang-undang pengawasan lingkungan atau polusi

Yayasan IDEP akan berusaha untuk sepenuhnya meneliti semua mitra potensial yang baru dan donor untuk memastikan 'cocok' dengan nilai-nilai IDEP dan misi.

Ini akan dilakukan dengan:

- Penilaian cepat untuk memeriksa bahwa bisnis inti tidak jatuh ke salah satu kategori yang mencantumkan '*jangan dilakukan*'
- Meneliti kebijakan etika
- Meneliti prinsip yang terkait dengan tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Jika pendekatan pihak ketiga IDEP langsung tentang potensi kemitraan / peluang pendanaan, IDEP akan mencari informasi yang berkaitan dengan alasan di balik penyelidikan

Penempatan logo IDEP dan mitra kerja dilakukan secara proporsional.

Jika, setelah terlibat dengan pihak ketiga, pihak yang kemudian ditemukan melanggar etika dan nilai-nilai IDEP, IDEP akan berhenti dari hubungan dengan pemberitahuan yang sesuai dengan pihak yang bersangkutan

IDEP beroperasi dengan transparansi dan akuntabilitas penuh berkaitan dengan sumbangan yang diterima.



Relationship between Yayasan IDEP with Media Unit

- *In 2009, IDEP formed Media Units are entirely responsible for running the activities of the development, manufacture, and distribute all products IDEP existing educational media in the present and future, and also provides consultancy services and training media development in accordance with the quality of IDEP. All orders of products and media services for the IDEP will be ordered and produced by the Media Unit in order to meet service quality standards and production of IDEP, and is based on competitive price.*
- *Media Unit will support the vision, mission, and goals IDEP, and adhere to codes of ethics IDEP. The media unit is designed to be a unit that will manage development activities and production of educational media independently. This unit is designed to serve the commercial business units that some of the profits will be used to support the financial and operational sustainability of the IDEP program.*

Exclusivity mandate for IDEP media products and services

- *IDEP deems necessary to provide exclusivity to the mandate of the Media Unit as part of a fundraising effort that will be used by IDEP to support the implementation of community service programs IDEP. Without this exclusivity mandate, IDEP will decrease the chances for obtaining funding opportunities are very important in supporting community service programs conducted by IDEP*
- *As the holder of the mandate of exclusivity in the production and media services, then:*
 - The requirements for procurement of IDEP media products and services following the principles of exclusivity that can be accounted.*
 - Media Unit is responsible for providing the best quality assurance for products and media services to IDEP.*
 - IDEP is responsible for ensuring the recognition of this mandate by agreement of exclusivity agreed upon with donors.*
- *As part of IDEP's fundraising strategy, the Media Unit is mandated exclusivity for:*
 - Develop, publish, reproduce, distribute, and sell all IDEP educational media products, including an order grant-based media.*
 - Provide media services including design, layout, consulting, training, and filmmaking.*
- *external parties, including donors, will be asked to express their understanding of the status of the Media Unit as a mandate holder exclusivity provision IDEP media products and services by providing a written statement as an endorsement of these mechanisms prior to the implementation of production and / or services related to media-based activities grant.*

Hubungan Yayasan IDEP dengan Unit Media

- Pada tahun 2009, IDEP membentuk Unit Media yang bertanggung jawab penuh untuk menjalankan kegiatan pengembangan, produksi, dan mendistribusikan semua produk media pendidikan IDEP yang ada pada saat ini dan masa depan, dan juga memberikan jasa konsultasi dan pelatihan pengembangan media yang sesuai dengan kualitas IDEP. Semua pesanan produk dan layanan media untuk IDEP akan dipesan dan diproduksi melalui Unit Media agar memenuhi standar kualitas produksi dan layanan IDEP, dan didasarkan pada harga yang kompetitif.
- Unit Media akan mendukung visi, misi, dan tujuan IDEP, serta mematuhi kode etik IDEP. Unit Media dirancang akan menjadi unit yang akan mengelola kegiatan pengembangan dan produksi media pendidikan secara mandiri. Unit ini dirancang untuk berfungsi menjadi unit usaha komersial yang sebagian keuntungannya akan digunakan untuk mendukung keberlanjutan keuangan dan operasional program IDEP.

Mandat Eksklusivitas untuk produk dan layanan media IDEP

- IDEP memandang perlu untuk memberikan mandat eksklusivitas kepada Unit Media sebagai bagian dari usaha penggalangan dana yang akan dimanfaatkan oleh IDEP untuk mendukung penyelenggaraan program-program pelayanan masyarakat IDEP. Tanpa mandat eksklusivitas ini, maka IDEP akan berkurang kesempatannya untuk memperoleh peluang pendanaan yang sangat penting dalam mendukung program-program pelayanan masyarakat yang dilakukan IDEP.
- Sebagai pemegang mandat eksklusivitas dalam produksi dan layanan media, maka:
 - Persyaratan untuk proses pengadaan produk dan layanan media IDEP mengikuti prinsip-prinsip eksklusivitas yang dapat dipertanggungjawabkan.
 - Unit Media bertanggung jawab untuk memberikan jaminan kualitas terbaik atas produk dan layanan media kepada IDEP.
 - IDEP bertanggung jawab untuk memastikan diakuinya mandat eksklusivitas ini melalui perjanjian yang disepakati dengan donor.
- Sebagai bagian dari strategi penggalangan dana IDEP, Unit Media diberikan mandat eksklusivitas untuk:
 - Mengembangkan, menerbitkan, menggandakan, mendistribusikan, dan menjual semua produk media pendidikan IDEP, termasuk pesanan media berbasis grant.
 - Memberikan layanan media termasuk desain, layout, konsultasi, pelatihan, dan pembuatan film.
- Pihak eksternal, termasuk lembaga donor, akan diminta untuk mengekspresikan pemahaman mereka atas status Unit Media sebagai pemegang mandat eksklusivitas pengadaan produk dan layanan media IDEP dengan memberikan pernyataan tertulis sebagai persetujuan atas mekanisme ini sebelum pelaksanaan produksi dan/atau



IDEP's position relating to the environment

- *Humankind is a part of nature, and life depends on the uninterrupted functioning of natural systems. Every form of life is unique, warranting respect regardless of its worth to humanity. The lasting benefits from nature depend upon maintenance of essential ecological processes and life support systems, including the diversity of life forms, which are jeopardized through excessive exploitation and habitat destruction by human beings.*
- *To maintain the balance and quality of nature, nature should be respected and its essential processes not impaired and natural resources should be conserved in the interests of present and future generations.*
- *Civilization is rooted in nature, which has shaped human culture, and living in harmony with nature gives us the best opportunity for the development of our creativity. The degradation of natural systems due to excessive consumption and misuse of resources has led to the breakdown of the economic, social and political framework of civilization. Furthermore, competition for scarce resources creates conflicts, whereas the conservation of nature and natural resources contributes to justice and the maintenance of peace.*
- *People can alter nature and exhaust natural resources and, therefore, must fully recognize the urgency of maintaining the stability and quality of nature and of conserving natural resources. People should have access to and acquire knowledge to maintain and enhance their ability to use natural resources in a manner that ensures the preservation of the species and ecosystems for the benefit of present and future generations. To achieve this, knowledge and understanding of nature and natural principles should be broadly disseminated by all possible means.*
- *The genetic viability of the earth should not be compromised and natural habitats should be safeguarded. All areas of the earth, land and sea, should be subject to these principles of conservation; with special protection given to unique areas and to the habitats of rare or endangered species.*
- *Ecosystems and organisms, as well as the land, marine and atmospheric resources that are utilized by humanity, should be managed to achieve and maintain optimum sustainable productivity, but not in such a way as to endanger the integrity of ecosystems or species with which they coexist. In the planning and implementation of social and economic development activities, due account should be taken of the fact that the conservation of nature is an integral part of those activities.*

layanan media yang terkait dengan kegiatan berbasis *grant*.

Posisi IDEP berkaitan dengan Lingkungan

- Manusia adalah bagian dari alam, dan kehidupan tergantung pada gangguan fungsi dari sistem alam. Setiap bentuk kehidupan adalah unik, menjamin rasa hormat terhadap nilai kemanusiaan. Manfaat abadi dari alam tergantung pada pemeliharaan proses esensi ekologis dan sistem penyangga kehidupan, termasuk keanekaragaman bentuk kehidupan, yang membahayakan melalui eksploitasi berlebihan dan perusakan habitat oleh manusia.
- Untuk menjaga keseimbangan dan kualitas alam, alam harus dihormati dan proses esensial tidak terganggu dan sumber daya alam harus dilestarikan untuk kepentingan generasi sekarang dan mendatang.
- Peradaban yang berakar di alam, yang telah membentuk budaya manusia, dan hidup dalam harmoni dengan alam memberi kita kesempatan terbaik untuk pengembangan kreativitas kita. Degradasi sistem alam akibat konsumsi yang berlebihan dan penyalahgunaan sumber daya telah mengakibatkan runtuhnya kerangka ekonomi, sosial dan politik peradaban. Selanjutnya, persaingan untuk sumber daya yang langka menciptakan konflik, sedangkan konservasi alam dan sumber daya alam memberikan kontribusi untuk keadilan dan pemeliharaan perdamaian.
- Orang dapat mengubah alam dan sumber daya alam oleh karena itu, harus sepenuhnya menyadari urgensi menjaga stabilitas dan kualitas alam dan konservasi sumber daya alam. Orang harus memiliki akses dan memperoleh pengetahuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menggunakan sumber daya alam dengan cara yang menjamin pelestarian spesies dan ekosistem untuk kepentingan generasi sekarang dan mendatang. Untuk mencapai pengetahuan, dan pemahaman tentang alam dan prinsip-prinsip alam harus secara luas disebar oleh segala cara yang mungkin.
- Kelangsungan genetik bumi tidak boleh dikompromikan dan habitat alam harus dijaga. Semua bidang tanah, bumi dan laut, harus tunduk pada prinsip-prinsip konservasi; dengan perlindungan khusus diberikan kepada daerah yang unik dan habitat spesies langka atau terancam punah.
- Ekosistem dan organisme, serta tanah, sumber daya laut dan atmosfer yang dimanfaatkan oleh umat manusia, harus dikelola untuk mencapai dan mempertahankan produktivitas yang berkelanjutan optimal, tapi tidak dengan sedemikian rupa untuk membahayakan integritas ekosistem atau spesies dimana mereka hidup berdampingan. Dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan sosial dan ekonomi, penilaian/pengkajian harus diambil dari fakta bahwa konservasi alam merupakan bagian integral dari kegiatan tersebut.



- *In formulating long-term plans for economic development, population growth and the improvement of standards of living, due account should be taken of the long-term capacity of natural systems to ensure the subsistence and settlement of the populations concerned. The allocation of areas of the earth to various uses should be planned, and due account taken of physical constraints, biological productivity, diversity and the natural beauty of the areas concerned.*
- *Natural resources should not be wasted, but used with restraint and living resources should not be utilized in excess of their natural capacity for regeneration.*
- *The productivity of soils should be maintained or enhanced through measures that safeguard their long-term fertility and the process of organic decomposition, and prevent erosion and degradation*
- *Resources, including water, which are not consumed should be reused or recycled. Non-renewable resources that are consumed should be exploited with restraint, taking into account their abundance and the compatibility of their exploitation with the functioning of natural systems.*
- *Activities that might have an impact on nature should be controlled, and the best available technologies used to minimize potential risks to nature. Activities that are likely to cause irreversible damage to nature should be avoided.*
- *Agriculture, grazing, forestry and fisheries practices should be adapted to the natural characteristics and constraints of given areas and areas degraded by human activities should be rehabilitated to their natural potential in a way that is compatible with the wellbeing of affected populations.*
- *Discharge of pollutants into natural systems should be avoided and, where this is not feasible, such pollutants should be treated at the source, with special precautions taken to prevent discharge of radioactive or toxic wastes.*
- *Measures to prevent and control disasters, infestations and diseases should be enforced.*
- *All planning should include strategies for the conservation of nature, with policies and activities disclosed to the public in time to permit effective consultation and participation. All people should have the opportunity to participate in the formulation of decisions of direct concern to their environment, and have access to means of redress when their environment has suffered damage or degradation.*
- Dalam menyusun rencana jangka panjang untuk pembangunan ekonomi, pertumbuhan penduduk dan peningkatan standar hidup, pengkajian kapasitas jangka panjang dari sistem alam harus dilakukan untuk menjamin penghidupan dan permukiman populasi yang bersangkutan. Alokasi wilayah bumi untuk berbagai penggunaan harus direncanakan, dan penilaian diambil dari keterbatasan fisik, produktivitas biologi, keanekaragaman dan keindahan alam daerah yang bersangkutan.
- Sumber daya alam seharusnya tidak disia-siakan, tetapi digunakan dengan terkendali dan sumber daya hidup tidak boleh digunakan melebihi kapasitas alami untuk regenerasi.
- Produktivitas tanah harus dipertahankan atau ditingkatkan melalui langkah-langkah yang menjaga kesuburan jangka panjang, proses dekomposisi organik, dan mencegah erosi dan degradasi
- Sumber daya, termasuk air, yang tidak untuk konsumsi harus digunakan kembali atau didaur ulang. Sumber daya tidak terbaharukan yang dikonsumsi harus dimanfaatkan dengan terkendali, dengan mempertimbangkan ketersediaan mereka dan kesesuaian eksploitasi mereka dengan fungsi sistem alam.
- Kegiatan yang mungkin berdampak pada alam harus dikontrol, dan teknologi yang terbaik yang tersedia digunakan untuk meminimalkan potensi risiko alam. Kegiatan yang mungkin menyebabkan kerusakan permanen pada alam harus dihindari.
- Pertanian, penggembalaan, kehutanan dan praktek-praktek perikanan harus disesuaikan dengan karakteristik alam, kendala daerah dan daerah yang rusak oleh aktivitas manusia harus direhabilitasi dengan potensi alami mereka dengan cara yang kompatibel dengan kesejahteraan penduduk yang terkena dampak
- Penyebaran polutan ke dalam sistem alam harus dihindari dan, di mana hal ini tidak layak, polutan tersebut harus dirawat di sumber, dengan tindakan pencegahan khusus yang diambil untuk mencegah pembuangan limbah radioaktif atau beracun.
- Langkah-langkah untuk mencegah dan mengendalikan bencana, wabah dan penyakit harus ditegakkan.
- Semua perencanaan harus mencakup strategi untuk konservasi alam, dengan kebijakan dan kegiatan diungkapkan ke publik pada waktunya untuk memungkinkan konsultasi dan partisipasi yang efektif. Semua orang harus memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam perumusan keputusan-keputusan yang menjadi perhatian langsung ke lingkungan mereka, dan memiliki akses sarana ganti rugi apabila lingkungan mereka telah mengalami kerusakan atau degradasi.



IDEP's position relating to human rights

- *All human beings are born free and equal. Everyone, be they woman, man, boy or girl, should have the right to life, liberty and security of person, and is entitled to rights and freedoms, without distinction of any kind, such as race, color, sex, language, religion, political or other opinion, national or social origin, property, birth or other status.*
- *No one should be held in slavery or servitude and no one should be arbitrarily deprived of their property.*
- *No one should be subjected to torture or to cruel, inhumane or degrading treatment or punishment.*
- *Everyone has the right to recognition everywhere as a person before the law and no one should be subjected to arbitrary arrest, detention or exile.*
- *Everyone should have the right to freedom of thought, conscience and religion, and to manifest their religion or belief in teaching, practice, worship and observance. Everyone should have the right to freedom of opinion and expression; this right includes freedom to hold opinions without interference and to seek, receive and impart information and ideas through any media and regardless of frontiers.*
- *Everyone should have the right to freedom of peaceful assembly and association, and no one should be compelled to belong to any association.*
- *Everyone should have the right to freely participate in the cultural life of the community, to enjoy the arts and to share in scientific advancement and its benefits.*

IDEP's position are based on The United Nations Declaration of Human Rights and The United Nations World Charter for Nature

Posisi IDEP yang berkaitan dengan hak asasi manusia

- Semua manusia dilahirkan bebas dan setara. Setiap orang, baik pria, wanita, anak laki-laki atau perempuan, harus memiliki hak untuk hidup, kebebasan dan keamanan pribadi, dan berhak atas hak dan kebebasan, tanpa perbedaan apapun, seperti ras, warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pendapat politik atau lainnya, asal nasional atau sosial, kekayaan, kelahiran atau status lainnya.
- Tidak satu pun dimasukkan kedalam perbudakan atau penghambaan dan tak seorang pun boleh secara sewenang-wenang dirampas hartanya.
- Tak seorang pun harus disiksa atau diperlakukan secara kejam, perlakuan tidak manusiawi atau merendahkan atau hukuman.
- Setiap orang berhak atas pengakuan di mana saja sebagai pribadi di hadapan hukum dan tidak ada yang harus ditangkap dengan sewenang-wenang, ditahan atau diasingkan.
- Setiap orang harus memiliki hak untuk kebebasan berpikir, hati nurani dan agama, dan mewujudkan agama atau kepercayaan dalam pengajaran, praktek ibadah, dan ketaatan. Setiap orang harus memiliki hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi; hak ini termasuk kebebasan memiliki pendapat tanpa gangguan, dan untuk mencari, menerima dan menyampaikan informasi dan buah pikiran melalui media apa saja dan tanpa batasan
- Setiap orang harus memiliki hak atas kebebasan berkumpul dan berserikat secara damai, dan tak seorang pun boleh dipaksa untuk milik asosiasi apapun
- Setiap orang harus memiliki hak untuk secara bebas berpartisipasi dalam kehidupan kebudayaan masyarakat, untuk menikmati kesenian dan berbagi dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan manfaatnya.

Posisi IDEP didasarkan pada Deklarasi PBB tentang Hak Asasi Manusia dan PBB Piagam Dunia untuk Alam